

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan aktivitas usaha yang selalu ada dan banyak dilakukan oleh kaum muda hingga kaum tua, bisnis tersebut bisa berupa barang ataupun jasa yang dijual oleh perorangan, sekelompok orang atau organisasi kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memberikan nilai tambah pada suatu produk dan tujuan akhirnya yaitu memperoleh keuntungan (*profit*) seperti yang diungkapkan oleh **Sukirno (2010:20)** “*Bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan, semua orang atau individu maupun kelompok melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Tidak ada orang yang melakukan bisnis untuk mencari kerugian*”

Bisnis dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan dengan apa saja yang artinya semua orang bisa memulai sebuah bisnis dari kaum tua hingga kaum muda termasuk kita sebagai mahasiswa. Butuh keberanian yang cukup tinggi, kreatifitas dan modal untuk memulai sebuah bisnis dan apabila bisnis itu direncanakan secara matang dan dijalankan akan menghasilkan sebuah keuntungan.

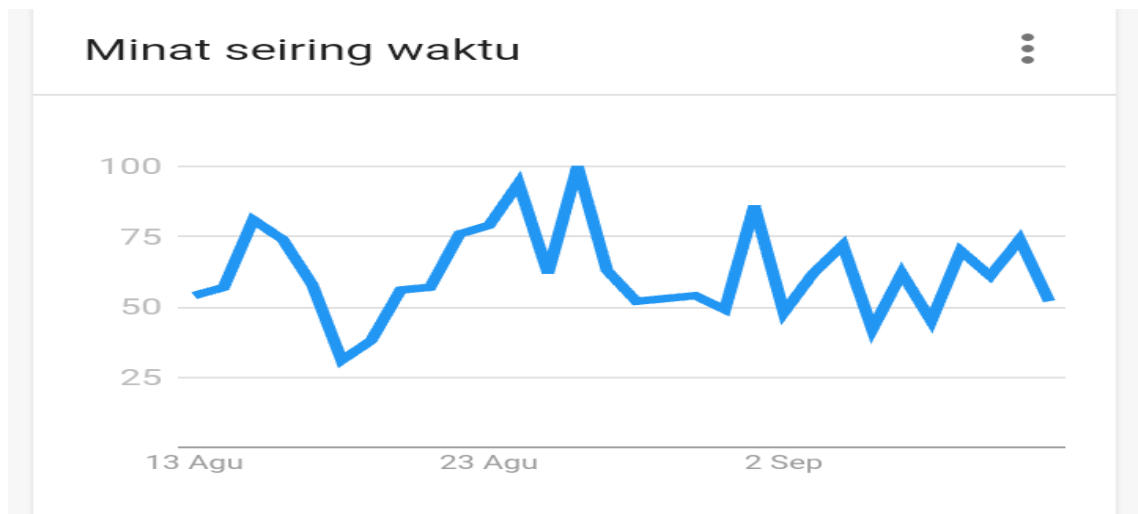
Indonesia merupakan sebuah negara dengan potensi pariwisata yang luar biasa dengan didukung oleh keanekaragaman budayanya sehingga menjadi target wisatawan luar negeri maupun dalam negeri dan tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pariwisata berperan memberikan kontribusi yang cukup tinggi dan

menjadi andalan untuk kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Indonesia dan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat itu sendiri salah satunya di kota Bandung yang menjadi salah satu target unggulan untuk tujuan berlibur dikarenakan kota Bandung memiliki banyak tempat destinasi wisata yang beragam dari hal itu lah terdapat sebuah ide penulis untuk memulai dan membuat bisnis sebuah jasa akomodasi kekinian.

“Jasa adalah layanan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak yang lain. Adapun proses ini tidak terkait dengan produk fisik, jasa tidak berwujud, umumnya tidak menyebabkan kepemilikan dari faktor produksi” Lovelock (2007:5) perkembangan bisnis jasa akomodasi ini di lihat sangat berkembang mengikuti trend - trend perkembangan zaman yang banyak diminati masyarakat dengan konsep yang unik dan pengalaman yang berbeda salah satunya dengan akomodasi bentuk perkemahan yang menggantikan akomodasi konvensional hotel.

GAMBAR 1.1 DIAGRAM MINAT AKOMODASI

GLAMPING



Sumber : <https://trends.google.com/trends/explore?date=today%201->

Menurut analisa dari website *trends.google.com* menunjukkan bahwa minat kosumen akan akomodasi perkemahan ini dari periode Agustus 2019 sampai dengan September 2019 mengalami peningkatan dari 50% - 100% di Indonesia. Sarana akomodasi ini berkembang dan penulis ingin membuat usulan tentang akomodasi berkemah yaitu *Glamour Camping* atau yang lebih dikenal *Glamping* untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sebagai konsumen karna penulis yakin bisnis ini memiliki peluang yang sangat besar dilihat dari bertambahnya peminat pada akomodasi ini selain itu jenis usaha bisnis ini layak di kembangkan dan perkembangan itu sangat pesat kedepannya.

Definisi berkemah yaitu “*Berkemah adalah orang – orang, kepemimpinan dan kehidupan di luar ruangan, dengan fokus pada sosial, spiritual, dan mental serta meningkatkan fisik individu*” **John H. Heller (1972:8)** dengan menyajikan sensasi berkemah di alam terbuka sebagai pengalaman baru yang sangat diminati dan dicari oleh wisatawan baik keluarga urban maupun generasi milenial, akomodasi glamping yang bernuasa alam terbuka dan jauh dari

hiruk pikuk perkotaan akan memberikan pengalaman yang berbeda didalam suasana yang dapat membuat kosumen merasa *rilex*, terlebih akomodasi berkemah ini hanya dapat ditemui di daerah alam terbuka yang masih sejuk dan memiliki banyak wisata alam seperti Bandung, orang – orang akan lebih suka pergi berlibur atau *refreshing* ke tempat yang dapat membuat mereka melupakan kesibukan dan rutinitas sehari-hari. Karna itulah penulis akan mengusulkan sebuah *Glamping* yang akan memberi kenyamanan dan pelayanan yang profesional dengan tujuan pengalaman yang menyenangkan dan kepuasan kosumen.

B. Gambaran Umum Usaha Sejenis

Berbeda dengan konsep penyedia akomodasi lainnya seperti hotel atau pun resort yang hanya dijadikan pengujung sebagai tujuan beristirahat untuk mengunjungi objek wisata lainnya namun *Glamping* atau *Glamour Camping* justru menjadi objek wisata itu sendiri, berikut adalah beberapa contoh gambaran glamping yang ada di Indonesia :

1. Trizara Resorts Bandung

Berlokasi di Jl. Pasir Wangi, Gudangkahirupan, lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang merupakan lokasi yang sangat strategis sebagai salah satu kawasan objek wisata alam yang sangat beragam dikota Bandung, Trizara Resorts ini menawarkan akomodasi glamping berjumlah 47 camp yang dapat menampung total 138 orang.

Tenda yang dibuat lebih luas dan tergolong kemah yang cukup mewah, tenda dibagian atap dan dindingnya dibuat dari bahan kanvas yang tebal namun masih bisa merasakan semilirnya angin dari luar, fasilitas yang disediakan didalam kamar pun tak jauh berbeda dari standar hotel biasanya hanya tidak diadakannya AC atau penyejuk ruangan dikarenakan penyesuaian udara di daerah tersebut sangat sejuk disiang hari dan akan terasa dingin di malam hari, dengan tenda yang sangat luas maka yang diperuntukan untuk pengunjung keluarga.

Glamping di Trizara Resort ini dibangun diatas perbukitan yang memiliki daya tarik tersendiri yaitu pengunjung dapat menikmati pemandangan *sunset* dan *sunrise* disini juga terdapat fasilitas umum lainnya seperti restoran, cafe dan juice bar, dan juga banyak aktivitas yang dapat dilakukan mengenai olahraga dan kesehatan diantaranya aktivitas bersepedah, yoga, meditasi dan zumba juga aktivitas permainan seperti outbond dan paintball.

GAMBAR 1.2 TRIZARA RESORT



Sumber : <https://www.trizara.com/>

GAMBAR 1.3 TRIZARA RESORT



Sumber : <https://www.trizara.com/>

2. Masada Village Resort

Glamour Camping ini dibangun di kawasan yang ramai dikunjungi oleh pengunjung saat liburan yaitu di Jl. Cisuren, Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Puncak Bogor, Jawa Barat. Sangat cocok dijadikan tempat refreshing karena tempat ini pun tidak terlalu jauh dari perkotaan ditambah banyak objek wisata yang mudah dijangkau dan berdekatan dengan Masada Village Resort ini diantaranya yaitu Wisata Argo Gunung Mas, Taman Safari Indonesia, Wisata Gunung Riung dan yang paling menarik lokasi kemah yang dibangun di Masada Village Resort ini sangat dekat dengan Curug 7 Cilember menjadikan banyak aktivitas yang bisa dilakukan oleh pengunjung.

Fasilitas yang tersedia didalam tenda pun cukup lengkap seperti spring bed, televisi, dispenser air panas dan dingin, kursi – kursi yang ditempatkan di depan tenda untuk duduk dan menikmati pemandangan yang disuguhkan yaitu pohon – pohon yang menjulang tinggi dan alam yang masih sangat asri, selain itu kamar mandi yang dindingnya terbuat dari rotan ini menyediakan toilet dan shower air dingin dan air panas.

GAMBAR 1.4 MASADA VILLAGE RESORT



Sumber : <https://www.travelingyuk.com/>

GAMBAR 1.5 MASADA VILLAGE RESORT



Sumber : <https://www.travelingyuk.com/>

3. Legok Kondang Lodge

Pesona keindahan dan keasrian alam Ciwidey sangat menarik untuk dinikmati dan banyak menjadi minat liburan wisatawan dengan menyajikan pesona alam yang luar biasa dengan berbagai macam tempat objek wisata yang memanjakan pengunjungnya seperti Kawah Putih, Perkebunan teh Rancabali, Penangkaran rusa di kampung Cai Rancaupas, Situ Patenggang, berbagai macam tempat kuliner dan juga aneka akomodasi penginapan.

Terletak di Jalan Kurunangan Lebak Muncang, Ciwidey, Kabupaten Bandung terdapat akomodasi penginapan berkonsep ala perkemahan eksklusif nan romantis yakni Legok Kondang Lodge,

betempat di lembah dengan dikelilingi oleh bukit hutan pinus dengan suhu yang sangat sejuk yaitu $15^{\circ}\text{C} - 20^{\circ}\text{C}$.

Memberikan suasana wisata berkemah yang menyenangkan, pengunjung yang ingin berkemah tidak perlu repot – repot untuk membawa tenda dan perabotan atau alat – alat berkemah lainnya karna semua keperluan dan kebutuhan sudah tersedia di Legok Kondang Lodge ini, penginapan eksklusif ini sangat cocok untuk berkumpul dengan teman, keluarga atau mengadakan acara gathering.

Dengan memiliki 20 tenda penginapan Legok Kondang Lodge menawarkan beragam tipe yang berbeda satu dengan yang lainnya yaitu Standard tent, Deluxe tent, Family tent, Luxury tent dan terakhir yaitu Suite tent. Didalamnya terdapat fasilitas yang sama yaitu tempat tidur, kamar mandi, dan tempat duduk untuk bersantai menikmati pemandangan dibalkon yang tersedia, yang membedakan setiap jenis tenda yaitu luasnya tenda yang ditawarkan juga terdapat peminjaman kasur tambahan, alat pemanggangan barbeque dan jagung bakar juga lampion.

Legok Kondang Lodge menawarkan aktivitas permainan dikawasan perkemahan yang sangat menarik yang dapat dinikmati oleh setiap pengunjungnya yaitu, Team Building dengan minumun 25 pax, *Paintball*, *Trakking*, *Rafting* disungai Palayangan, aktivitas alam yang ditawarkan pun beragam mulai dari paket Tour Kawah Putih, pancing ikan, petik strawberry.

GAMBAR 1.6 LEGOK KONDANG LODGE



Sumber : <https://www.legok-kondang.com/>

GAMBAR 1.7 LEGOK KONDANG LODGE



Sumber : <https://www.legok-kondang.com/>

Beberapa contoh perusahaan *Glamour Camping* diatas dibuat dengan konsep yang minimalis maka penulis akan mengembangkan dan mengusulkan sesuatu yang berbeda dengan konsep *Glamour Camping* yang lebih kekinian dan mengikuti trend trend yang berkembang dan juga pemanfaatan ekowisata yaitu pengembangan pariwisata dengan pemanfaatan berwawasan lingkungan dan mengutamakan aspek konservasi yaitu upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam untuk waktu kini dan masa yang akan mendatang,dalam bentuk sederhana yaitu melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam, pengunjung diajak untuk melihat alam lebih dekat, menikmati ke aslian alam dan lingkungannya sehingga membuat setiap orang yang menikmatinya tergugah untuk mencintai alam untuk menjadi daya tarik semua jenis kalangan pengunjung termasuk generasi milenial yang akan merasakan suasana berkemah yang praktis dan modern.

C. Analisis SWOT

SWOT adalah metode pembuatan atau perencanaan strategi di dalam perusahaan atau proyek dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal baik yang mendukung ataupun tidak dalam membantu pencapaian sebuah tujuan baik itu tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek, cara penerapan analisa SWOT tersebut dengan menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi SWOT tersebut.

“Semua Organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis” Fred R. David (2008:8)

Berikut penjelasan Dari SWOT menurut **Fred R. David (2008:8)**

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat menjadi sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan kecenderungan - kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan, ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi yang diinginkan perusahaan.

Tujuan Analisis SWOT

“performa suatu perusahaan dapat ditentukan melalui kombinasi faktor internal dan eksternal, dua faktor tersebut menjadi pertimbangan dalam pembuatan analisis SWOT” Rangkuti (2011:199)

analisis SWOT tersebut digunakan sebagai informasi yang akan membantu perusahaan mencapai tujuan darin apa yang telah di rencanakan dan juga memberikan indikasi bahwa dalam perkembangan atau jalannya sebuah perusahaan akankah terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi tujuan yang diinginkan dan akan menjadi pertimbangan perusahaan tersebut.

Analisis SWOT Glamping Bohemian

1. Strengths

- Memiliki konsep yang unik mengikuti trend perkembangan zaman yang berbeda dari pesaing lainnya, dan mengusung konsep ekowisata yaitu pengembangan pariwisata dengan pemanfaatan berwawasan lingkungan dan mengutamakan aspek konservasi yaitu upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam.

- Penyediaan perlengkapan yang modern dapat menjadi salah satu peran penting bagi pengunjung untuk mengakomodir segala kebutuhan menjadi lebih praktis untuk digunakan.
- Penyediaan spot – spot foto *Photoable* yang unik dan kekinian menjadi daya tarik tersendiri dan kebutuhan bagi pengunjung sebagai minat foto dan sekaligus untuk usaha mempromosikan bisnis.

2. Weakness

- Kurangnya aktivitas kegiatan permainan ataupun olahraga yang dapat dilakukan oleh pengunjung karna konsep *Glamping Bohemian* itu sendiri bertujuan untuk *refreshing* dan *rileksasi* menikmati keindahan alam sekitar.

3. Opportunity

- Menjadi trendsetter dan acuan bagi bisnis lain yang serupa terutama di daerah pembangunan *Glamping Bohemian* itu sendiri.
- Relasi dengan *influencer* seperti *Blogger*, *Youtuber*, *Selebgram* untuk melakukan aktivitas visit yang banyak diminati oleh masyarakat guna mempromosikan *Glamping Bohemian* sebagai objek wisata yang kekinian yang hits.

4. Threats

- Pengelolaan lingkungan yang kurang akan memberikan dampak yang besar pada kenyamanan karna lingkungan alam menjadi salah satu daya tarik yang akan ditonjolkan.

D. Jenis Badan Usaha

Glamping Bohemian merupakan badan usaha yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) Menurut **Soedjono Dirjosisworo (1997:48)** “*Perseroan Terbatas atau PT adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang – undang sebagaimana telah diubah dengan serta peraturan pelaksanaannya*” seperti yang diungkapkan oleh **Abdulkadir Muhammad (2002:68)** “*Istilah perseroan memunjuk kepada cara menentukan modal, yaitu bagi dalam saham, dan istilah terbatas menunjuk kepada batas tanggung jawab pemegang saham, yaitu sebatas jumlah nominal saham yang di miliki. Perseroan Terbatas adalah perusahaan persekutuan badan hukum*” yang diartikan sebagai badan usaha yang bisa berkerjasama dalam penanaman modal atau saham yang bisa diperjual belikan yaitu diamana para pemilik saham memiliki tanggung jawab yang sama dengan beasaran saham yang disimpan dan pemiliknya akan memiliki bagian yang sama dengan saham yang ditanamnya. Perseroan terbatas

merupakan badan hukum yang terjamin eksistensinya sehingga kepemilikan perusahaan dapat berubah atau digantikan tanpa harus melakukan pembubaran perusahaan atau mendirikan perusahaan kembali, selain itu mudahnya mendapatkan sumber dana dapat mendukung dan memudahkan untuk melebarkan sayap perusahaan atau pengembangan. sumber – sumber modal yang dimiliki perseroan terbatas dikelola dengan baik sehingga penggunaannya efisien dan efektif.